

**FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PROFITABILITAS PADA BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH
(Studi Kasus : BPRS Bangun Drajat Warga)**

**THE FACTORS AFFECTING PROFITABILITY OF SHARIA PEOPLE'S FINANCING BANK
(Case Study in BPRS Bangun Drajat Warga)**

SKRIPSI

**Di ajukan Guna Memenuhi Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Program Studi Ilmu Ekonomi**

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Oleh :

PUJI ASTUTI

20140430181

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2018

SKRIPSI

**FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PROFITABILITAS PADA BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH
(Studi Kasus : BPRS Bangun Drajat Warga)**

**THE FACTORS AFFECTING PROFITABILITY OF SHARIA PEOPLE'S
FINANCING BANK
(Case Study in BPRS Bangun Drajat Warga)**

SKRIPSI

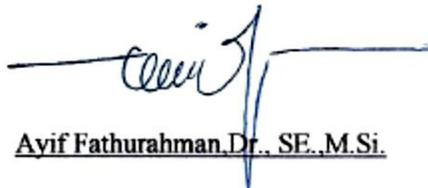
Di ajukan oleh :

Puji Astuti

20140430181

Telah di setujui Dosen Pembimbing

Pembimbing



Ayif Fathurahman, Dr., SE., M.Si.

Tanggal 17 Desember 2017

NIK : 19870228201304 143 095

**FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PROFITABILITAS PADA BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH**

(Studi Kasus : BPRS Bangun Drajat Warga)

THE FACTORS AFFECTING PROFITABILITY OF SHARIA PEOPLE'S FINANCING BANK

(Case Study in BPRS Bangun Drajat Warga)

PUJI ASTUTI

Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

pujiastuti2797@gmail.com

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), Mudharabah, dan Murabahah terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bangun Drajat Warga periode Kuartal I 2010 – Kuartal IV 2017. Profitabilitas merupakan ukuran yang spesifik yang dari tampilan sebuah bank, dimana ia merupakan tujuan dari manajemen perusahaan dengan memaksimalkan nilai dari para pemegang saham. ROA di gunakan untuk menunjukkan kemampuan manajemen perbankan untuk mengelola modal yang tersedia untuk mendapatkan keuntungan. Teknik analisis yang di gunakan adalah analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis menggunakan uji F dan uji t. Selain itu juga di lakukan uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji autokorelasi, uji heterokedasitas, uji linearitas dan uji multikolinearitas. Berdasarkan penelitian yang telah di lakukan dapat di simpulkan bahwa hasil uji statistik variabel BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas (ROA), variabel mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas, dan variabel murabahah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas.

Kata kunci : Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), Mudharabah, Murabahah, Profitabilitas (ROA).

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Operational Costs and Operating Income (BOPO), Mudharabah, and Murabahah on Profitability (ROA) in the first quarter of 2010 fourth quarter of 2017. The profitability is a specific measure of the appearance of a bank, which is the goal of corporate management by maximizing shareholder value. ROA is used to demonstrate the ability of banking management to manage available capital for profit. The analysis technique used is multiple linear regression analysis and hypothesis test using F test and t test. In addition, the classical assumption test includes normality test, autocorrelation test, heterokedasitas test, linearity test and multicollinearity test. Based on the research that has been done can be concluded that statistical test result of BOPO variable have negative and significant effect to profitability level (ROA), mudharabah variable have positive and significant effect to profitability level, and murabaha variable have negative and significant effect to profitability level.

Keywords : Operational Cost and Operating Income (BOPO), Mudharabah, Murabahah, Profitability(ROA).

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini untuk melakukan sebuah transaksi tidak perlu bersusah payah, ini dikarenakan pada zaman sekarang sudah banyak lembaga keuangan yang berada di Indonesia. Umumnya lembaga keuangan yang berada di Indonesia sudah berkembang dengan pesat baik dalam konvensional maupun dalam syariah. Lembaga keuangan yang berkembang pesat ini juga didukung karena antusiasme masyarakat di Indonesia. Selain itu pula banyak lembaga keuangan yang berada di Indonesia mendirikan banknya tidak hanya di kota metropolitan akan tetapi di kota yang jauh dari metropolitanpun di sentuhnya.

Keberadaan perbankan syariah di Indonesia merupakan cerminan dari kebutuhan atas sistem perbankan alternatif yang dapat memberikan kontribusi positif untuk meningkatkan stabilitas sistem perbankan nasional. Tujuan perbankan syariah adalah untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional, seperti melakukan fungsi untuk mendukung sektor riil melalui pembiayaan sesuai prinsip syariah yang mendukung pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka pemerataan kesejahteraan rakyat (Nur mawadah, 2015).

BPRS BDW (Bangun Drajat Warga) merupakan suatu lembaga keuangan yang berbasis syariah yang memusatkan kegiatannya pada sektor mikro atau UMKM dengan mengedepankan sistem bagi hasil. BPRS BDW (Bangun Drajat Warga) berada di tempat yang strategis yaitu di sekitar pasar atau UMKM. BPRS BDW memiliki satu kantor pusat yang terletak di Jalan Gedong Kuning, dan memiliki satu kantor cabang yang terletak di Jalan HOS Cokrominoto Bantul, serta memiliki tiga kantor kas yang terletak di daerah Sedayu, Banguntapan dan di Jalan Sultan Agung. Produk dan jasa yang ditawarkan dalam BPRS BDW adalah produk pendanaan dan pembiayaan. Produk pendanaan meliputi tabungan dan deposito, sedangkan Pembiayaan meliputi pembiayaan sewa, jual beli, multi jasa, dan Modal Kerja.

Kinerja di dalam perusahaan diukur melalui laporan keuangan di perbankan tersebut. Untuk mengukur laporan saat ini, biasanya menggunakan laporan keuangan yang pernah di buat sebelumnya. Di dalam suatu perbankan kinerja ini sangat penting di karenakan kinerja di gunakan sebagai gambaran di

dalam perusahaan untuk mengukur kemampuan perbankan mengalokasikan dananya (Kusumo, 2008). Tujuan di dirikannya perbankan adalah untuk mencari Keuntungan. oleh karenanya terdapat penghitungan yang di lakukan untuk menghitung tingkat keuntungan dari suatu perbankan. Rasio profitabilitas biasanya di gunakan untuk mengukur efektifitas perbankan tersebut untuk memperoleh keuntungan. Salah satu rasio yang sering di gunakan untuk menghitung profitabilitas perbankan adalah ROA (*Return on Asset*). Pada ROA (*Return on Asset*) merupakan gambaran yang di gunakan untuk menghitung keuntungan yang di peroleh dari aktivitas yang telah di lakukan dalam perbankan (Puspitawati, 2011).

Umumnya di dalam perbankan untuk menghitung profitabilitas menggunakan beberapa variabel antara lain BOPO (Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional) yang merupakan perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional. Semakin besar BOPO maka semakin kecil ROA bank, karena laba yang diperoleh bank kecil (Lukman, 2005). Kemudian variabel kedua adalah Mudharabah yaitu Mudharabah yang merupakan penanaman modal yang di tujukan kepada seseorang yang akan berniaga sehingga orang tersebut mampu mendapatkan keuntungan (Ascarya, 2006). Pada Mudharabah biasanya di lakukan oleh dua orang yaitu pemilik modal dengan pemilik usaha. Pada mudharabah ini biasanya keuntungan yang di peroleh di dalam usahanya biasanya di sepakati terlebih dahulu oleh kedua belah pihak. Semakin besar mudharabah maka akan semakin besar keuntungan yang di peroleh di perbankan tersebut. Variabel selanjutnya adalah murabahah yaitu akad jual beli dimana si penjual tersebut memperoleh keuntungan dari yang ia keluarkan kepada si pembeli, namun penjual tersebut harus menjelaskan barang yang di jualnya dan berapa keuntungan yang di perolehnya (Ascarya, 2006). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengidentifikasi seberapa besar pengaruh BOPO (Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional), Mudharabah, dan Murabahah terhadap profitabilitas di dalam Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bangun Drajat Warga.

B. Tinjauan Pustaka

1. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)

Berdasarkan Undang Undang No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, Kelembagaan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) semakin di perkuat dengan berlandaskan hukum. Sejak di berlakukannya undang undang tersebut istilah “ “Pengkreditan” dalam BPRS di ganti dengan “Pembiayaan”. Kegiatan Institusi BPRS meliputi (Bank Indonesia, 2016) :

- a. Sebagai Penghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa tabungan
- b. Sebagai penyalur dana kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan bagi hasil baik dalam akad mudharabah maupun musyarakah, pengambil alihan utang berdasarkan akad hawalah, sewa penyewa barang berdasarkan akad ijarah dan akad akad lainnya.
- c. Menyediakan produk atau kegiatan usaha lainnya berdasarkan dengan prinsip syariah yang telah di tetapkan dalam Bank Indonesia.
- d. Memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah melalui rekening dari bank pembiayaan rakyat syariah.

2. Profitabilitas

Profitabilitas menurut Munawir (2007) adalah rasio untuk mengukur profit yang di peroleh dari modal yang telah di gunakan untuk mengoperasikan perbankan tersebut. Kalau laba dan profit adalah jumlahnya, maka Profitabilitas adalah kemampuan untuk memperoleh jumlah tersebut. Kemampuan itu antara lain di sebabkan oleh tersediannya kemudahan dalam bentuk modal kerja yang di tanamkan. Profitabilitas sebagai salah satu tujuan dalam mengukur besarnya laba yang telah di peroleh.

3. ROA (*Return On Asset*)

ROA (*Return On asset*) merupakan rasio yang di gunakan untuk mengukur suatu perbankan dalam memperoleh keuntungan dari produk produk yang telah di tawarkan. ROA bisa juga di artikan Perbandingan antara pendapatan bersih (*net income*) dengan rata rata aktiva (Muhammad, 2001). Semakin besar ROA (*Return On Asset*) dalam suatu perbankan, maka semakin tinggi pula tingkat laba yang di peroleh oleh perbankan dan semakin baik pula posisi perbankan dari segi penggunaan asset. Penghitungan

profitabilitas perbankan di lakukan dengan menggunakan rasio ROA (*Return On asset*) atau tingkat pengembalian aktiva. Rumus yang di gunakan adalah :

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

4. BOPO (Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional)

Rasio BOPO adalah perbandingan antara biaya Operasional dan Pendapatan Operasional. Rasio ini sering disebut sebagai rasio efisiensi yang di gunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perbankan dalam mengendalikan biaya operasional yang terdapat di dalam pendapatan operasional. Didalam BOPO semakin kecil bopo di dalam perusahaan maka semakin kecil permasalahan yang di jumpai di dalam perbankan tersebut dan biasanya keuntungan yang di perolehnya semakin besar, namun sebaliknya apabila bopo di dalam perusahaan tersebut semakin besar maka semakin besar pula masalah yang di hadapinya dan keuntungan yang di perolehnya semakin kecil, Nilai BOPO yang ideal adalah 94 – 96 %, sehingga apabila boponya kurang dari angka tersebut maka dapat di katakan bopo di dalam perusahaan tersebut ideal Untuk mendapatkan besarnya BOPO biasanya di peroleh dalam laporan Laba Rugi di dalam laporan keuangan. (Lukman, 2005). Untuk mengetahui rasio Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional menggunakan

$$\text{rumus : BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100 \%$$

5. Mudharabah

Mudharabah merupakan penanaman modal yang di tujukan kepada seseorang yang akan berniaga sehingga orang tersebut mampu mendapatkan keuntungan. Mudharabah di lakukan oleh kedua belah pihak yaitu si pemilik dana dengan si pelaku usaha. Pemilik dana dalam mudharabah biasa di sebut Shahibul Mall sedangkan pengelola usahanya biasa di sebut mudharib. Biasanya dalam kegiatan ini keuntungan yang di peroleh merupakan kesepakatan yang telah di tentukan (Ascarya, 2006).

6. Murabahah

Merupakan akad jual beli dimana si penjual tersebut memperoleh keuntungan dari yang ia keluarkan kepada si pembeli, namun perlu di pahami bahwa di sini penjual tersebut harus jelas spesifikasi barangnya dan keuntungan yang di perolehnya kepada si pembeli, sehingga apabila pembeli tersebut setuju kepada si penjual tersebut maka terjadilah akad murabahah. Menurut Ascarya 2006 terdapat beberapa rukun akad murabahah yang harus di penuhi dalam suatu transaksi antara lain : Pelaku akad yaitu ba'i (penjual) adalah Seseorang yang memiliki barang untuk di jual, dan terdapat Musytari atau pembeli yaitu seseorang yang memerlukan barang atau orang tersebut membeli barang tersebut, Objek Akad terdapat dua yaitu barang dagangan dan harga dan terdapat Ijab Qabul.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian di dalam penelitian berguna untuk menjawab pertanyaan penelitian, beberapa tujuan penelitian antara lain :

- 1) Untuk menganalisis pengaruh BOPO (*Biaya Operasional Pendapatan Operasional*) terhadap profitabilitas pada BPRS Bangun Drajat Warga.
- 2) Untuk menganalisis pengaruh Mudharabah terhadap profitabilitas pada BPRS Bangun Drajat Warga.
- 3) Untuk menganalisis pengaruh Murabahah terhadap profitabilitas ROA pada BPRS Bangun Drajat Warga.

METODE PENELITIAN

Data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Data sekunder yang di peroleh dari gabungan laporan publikasi Bank Indonesia dan Laporan keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bangun Drajat Warga. Metode analisis yang di gunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan bantuan software Eviews 7. Objek penelitian ini adalah Bank Pembiayaa Rakyat Syariah Bangun Drajat Warga.

Uji Statistik analisis regresi berganda menggunakan uji F-Statistik, Uji t-statistik, dan Uji Koefisien determinasi (R²). Sedangkan uji Asumsi Klasik menggunakan Uji Normalitas, Uji Autokorelasi, Uji Heterokedasitas, Uji Lineritas dan Uji Multikolinearitas. Model dasar yang di kembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$ROA = \beta_0 + \beta_1 BOPO_{it} + \beta_2 Mudharabah_{it} + \beta_3 Murabahah_{it} + \varepsilon_t$$

Keterangan :

ROA = Profitabilitas

β_0 = Konstanta

β_{123} = Koefisien Variabel

X1 = Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional

X2 = Mudharabah

X3 = Murabahah

i = Profitabilitas BPRS Bangun Drajat Warga

t = Periode Waktu

ε_t = *Error Term*

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas berguna untuk menentukan data yang telah di kumpulkan berdistribusi normal atau di ambil dari populasi normal. Berdasarkan uji normalitas nilai Jarque-Bera sebesar $0,33411 > \alpha = (5\%)$, maka dalam penelitian ini residualnya bersifat normal.

2. Uji Autokorelasi

Didalam pengujian autokorelasi berguna untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara suatu periode t dengan periode t sebelumnya (t-1). Untuk dapat mengetahui apakah dalam penelitian ini terdapat autokorelasi maka dapat menggunakan uji *Durbin Watson*. Hasil dalam pengujian autokorelasi dapat di lihat dalam tabel berikut :

TABEL 5.1

Hasil Uji Autokorelasi

F-Statistic	3.332310	Prob. F(1,23)	0.0809
Obs*R-squared	3.543353	Prob. Chi Square (1)	0.0598
Durbin Watson		2.212440	

Sumber : Data Sekunder yang telah di olah di Eviews 7

Dari hasil olah data di atas menunjukkan bahwa probabilitas Obs*R-square sebesar 3.543353, atau lebih besar dari 0,05, sehingga dalam model ini tidak terdapat masalah autokorelasi. Di sebabkan karena Durbin Watson terletak di antara dU dan $(4-dU) = 1,7473 < 2.212440 < 2.2527$, sehingga dalam kasus ini tidak terdapat masalah dalam autokorelasi.

3. Uji Linearitas

Uji Linearitas dapat di gunakan untuk melihat apakah model yang telah di buat terdapat hubungan linear atau tidak Basuki (2015).

Tabel 5.2

Hasil Uji Linearitas

	Value	Probability
Likelihood ratio	1.93807	0.1647

Sumber : Data yang di olah menggunakan evIEWS

Dari hasil olah data di atas dapat di jelaskan bahwa nilai probabilitas likelihood ratio lebih dari 0,05. Sehingga menyatakan bahwa model linear dapat di terima. Dari tabel tersebut juga dapat di simpulkan bahwa nilai probabilitasnya sebesar 0,1647 sehingga menyatakan bahwa model regresi tersebut dapat di terima di karenakan nilai probabilitasnya lebih besar dari 0,05.

4. Uji Heteroskedasitas

Pada Pengujian Heteroskedasitas di gunakan untuk mengetahui apakah terdapat adanya penyimpangan dari syarat syarat asumsi klasik (Tri basuki dan Yuliadi, 2015). Untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedasitas antara variabel independen dengan variabel dependen dapat di lihat dalam uji White. Hasil uji Heteroskedatisitas menggunakan EvIEWS 7 sebagai berikut :

Tabel 5.3

Hasil Uji White Heteroskedasitas

Heteroskedasticity Test : White			
F Statistik	1.667741	Prob. F(9,18)	0.1700
Obs*Squared	12.73175	Prob. Chi-Square(9)	0.1751
Scaled explained SS	6.971733	Prob. Chi-Square(9)	0.6401

Sumber : data sekunder yang di olah menggunakan evIEWS

Dari analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa $Obs^*Squared$ sebesar $12,73175 > 0,05$. Sehingga dalam pengujian Heteroskedasitas tidak terjadi masalah.

5. Uji Multikolinearitas

Pada pengujian multikolinearitas dapat dilihat menggunakan *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini biasanya menggambarkan bahwa tentang variabel bebas yang manakah yang saling terkait. Pada *Tolerance* mengukur variabilitas variabel bebas yang tidak bisa dijelaskan menggunakan variabel yang lainnya. Di dalam nilai *Tolerance* yang rendah menggambarkan bahwa VIF yang tinggi (karena di dalam $VIF = 1/Tolerance$) menggambarkan adanya suatu kolinearitas yang tinggi.

Tabel 5.4

Hasil Uji Multikolinearitas

Colinearity Statistic	Tolerance	VIF
BOPO	0.000552	1.3866640
LOG MUDHARABAH	1.127948	3.924867
LOG MURABAHAH	0.289550	4.237068

Sumber : Data Sekunder yang di olah menggunakan Eviews

Ketiga variabel independen yaitu BOPO, Mudharabah dan Murabahah menunjukkan bahwa angka VIF kurang dari angka 10. Sehingga hasil dari olah data yang di atas menunjukkan bahwa model tersebut tidak terdapat masalah multikolinearitas sehingga model tersebut bisa di gunakan.

B. Uji Analisis Regresi Berganda

Pengaruh BOPO, Mudharabah dan Murabahah (variabel independen) terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*) dapat dilihat melalui persamaan melalui tabel uji coefficient sehingga di peroleh output Eviews pada tabel berikut :

Tabel 5.5

Uji Regresi Linear Berganda

Model	B
Constant	-13.43535
BOPO	-0.051084
LOG(MUDHARABAH)	2.365936
LOG(MURABAHAH)	-1.211063

Sumber : Data Sekunder yang di olah menggunakan Eviews

Pada tabel *Coefficients* diatas dapat di simpulkan di dalam kolom B, baris pertama di kolom tersebut menunjukkan konstanta (a) dan pada baris selanjutnya menunjukkan konstanta variabel independen. Sehingga pada kolom di atas memunculkan satu persamaan regresi linear berganda yaitu :

$$ROA = -13.43535 -0.051084 BOPO + 2.365936 \text{LOG MUDHARABAH} -1.211063 \text{LOG MURABAHAH}$$

Persamaan regresi linear tersebut memiliki konstanta atau 0, Sehingga ROA yang di peroleh bernilai besar yaitu -13.43535.

1. Hasil Uji F

Pada tabel 5.6 menjelaskan bahwa Nilai F di dalam model yang telah di gunakan sudah tepat atau tidak tepat di dalam menggunakan regresi. Uji Statistik F biasanya di sebut *Analisis Of Variance* (ANOVA) dimana pada umumnya di dalam pengujian ini menjelaskan bahwa variabel independen yang di gunakan di dalam penelitian tersebut berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil pada tabel 5.6 yaitu perhitungan yang telah di lakukan dalam perhitungan Uji F dengan menggunakan Eviews sehingga dapat di lihat dalam tabel berikut :

Tabel 5.6

Hasil Perhitungan Uji F

Model	Sum of Squares	Mean Squares	F	Sig
Regression	18.27952	1.818552	4.697472	0.010185

Sumber : Data Sekunder yang di olah menggunakan Eviews

Apabila nilai Signifikan lebih dari 0,05 maka dapat di simpulkan bahwa model tersebut di tolak, namun apabila nilai signifikan kurang dari 0,05 maka dapat simpulkan bahwa data tersebut dapat di terima. Pada Uji F diatas dapat di simpulkan bahwa nilai signifikan di bawah 0,05 sehingga dalam pengolahan data yang di lakukan dalam penelitian yang di lakukan dapat di terima.

Analisis regresi yang di gunakan dalam penelitian ini berguna untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel independen dengan variabel dependen. Terbukti apabila F hitung 4,697472 lebih besar dari F table yaitu 2,064 didapatkan dari rumus $F\text{-tabel} = F(k ; n-k) = F(4 ; 24) = 2,064$. Sehingga dapat di simpulkan bahwa BOPO, Mudharabah dan Murabahah berpengaruh secara bersama sama terhadap Profitabilitas BPRS Bangun Drajat Warga. Oleh karena itu dapat di simpulkan bahwa BOPO, Mudharabah dan Murabahah secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

2. Hasil Uji t

Pada Uji t di dapatkan dari hasil uji analisis regresi *Coefficients* dengan menggunakan Eviews 7. Pada pengujian ini menggambarkan apakah terdapat pengaruh dari masing masing variabel independen (BOPO, Mudhrabah dan Murabahah) terhadap variabel Dependen (*Return On Assets*). Dari pengujian yang telah dilakukan maka dapat di lihat dalam tabel berikut :

Tabel 5.7

Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients	Std Error	Standardized Coefficients	Sig
	B		Beta	
C	-13.49535	10.73741	-1.256853	0.2209
BOPO	-0.051084	0.023501	-2.173719	0.0398
Log Mudharabah	2.365936	1.062049	2.227709	0.0355
Log Murabahah	-1.211063	0.538098	-2.250635	0.0338

Sumber : Data yang di olah menggunakan eviews

Unstandardized Coefficients biasa digunakan untuk memprediksi gambaran masa depan dengan data sebelumnya, sedangkan *Standardized Coefficients* biasa digunakan untuk mengetahui pengaruh dan sumbangan efektif yang diberikan antara variabel independen terhadap dependen, namun hanya berlaku pada saat itu dengan sampel tersebut, pada *Standardized Coefficients* biasanya juga di sebut t-statistik. Dari pengujian yang telah di lakukan di atas maka dapat di simpulkan bahwa :

a) Hasil BOPO terhadap Profitabilitas

Berdasarkan uji regresi parsial, di peroleh nilai t-hitung sebesar -2.1737 koefisien regresi (Beta) -0.051 dengan probabilitas (p) = -0.0398. Berdasarkan hasil olah data nilai probabilitasnya (p) < 0.05 maka dapat di simpulkan bahwa variabel bopo berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Hal ini menunjukkan semakin rendah bopo di dalam perusahaan tersebut maka semakin besar profitabilitas yang di dapatkan dari perbankan tersebut.

b) Hasil Mudharabah terhadap Profitabilitas

Berdasarkan uji regresi parsial, di peroleh nilai t-hitung sebesar 2.227 koefisien regresi (beta) 2.365 dengan probabilitas (p) = 0.0355. Berdasarkan hasil olah data dimana hasil probabilitasnya (p) < 0.05 maka dapat di simpulkan bahwa mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Hal ini di tunjukan semakin besar mudharabah maka semakin besar keuntungan yang di peroleh perbankan tersebut.

c) Hasil Murabahah terhadap Profitabilitas

Berdasarkan uji regresi parsial, di peroleh nilai t-hitung sebesar -2.250 koefisien regresi (beta) -1.211 dengan probabilitas (p) = 0.0338. Berdasarkan hasil olah data dimana hasil probabilitasnya (p) < 0.05 maka dapat di simpulkan bahwa murabahah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Hal ini di tujukan semakin kecil murabahah maka keuntungan yang di peroleh semakin besar.

3. Hasil Koefisien Determinasi

Dalam pengujian ini menggambarkan bahwa variabel independen terhadap variabel dependen terikat sehingga dapat di ketahui dari besarnya koefisien determinan (R^2) yang berada di antara nol (0) dan satu (1).

Tabel 5.8
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R square	Adjusted R-Squared
	0.411936	0.309663

Sumber : Data yang di olah menggunakan Eviews

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa R square sebesar 0,411936 atau 41,1 % yang berarti tingkat profitabilitas perbankan tersebut dapat di pengaruhi oleh ketiga variabel bebas yaitu BOPO, Mudhrabah dan Murabahah. Sedangkan sisanya 58,9 % di pengaruhi oleh faktor luar. Sedangkan Adjusted R-Squared memiliki nilai sebesar 0,309663. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat profitabilitas di dalam Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bangun Drajat Warga bisa di jelaskan menggunakan variabel bebas (BOPO, Mudharabah, dan Murabahah) yang memiliki nilai 41,1 % dan sisanya 58,9 % dapat di jelaskan oleh variabel yang lain di luar dalam penelitian ini.

C. Pembahasan (Interprestasi)

Berdasarkan hasil estimasi atau penelitian yang di lakukan dapat di interprestasikan sebagai berikut :

1. Pengaruh BOPO terhadap Profitabilitas

Dari hasil analisis di ketahui bahwa BOPO (Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional) mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap profitabilitas BPRS Bangun Drajat Warga. Hasil analisis menunjukkan kesesuaian dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa BOPO (Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas BPRS Bangun Drajat Warga. Dalam Laporan publikasi yang telah di terbitkan Bank Indonesia menunjukkan bahwa BOPO di dalam Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bangun Drajat Warga rata rata di atas 50 persen atau BOPO berada kurang dari 94 persen, ini menandakan bahwa BOPO di BPRS Bangun Drajat Warga Sangat Baik. Untuk memperoleh hasil dari BOPO biasanya di dapatkan dalam Laporan Keuangan, tepatnya terdapat pada Laporan Keuangan Laba Rugi di perusahaan tersebut. Semakin kecil BOPO didalam

Perbankan maka semakin efisien perbankan dalam menjalankan usahanya dan kemungkinan perbankan mengalami permasalahan semakin kecil.

2. Pengaruh Mudharabah terhadap Profitabilitas

Dari hasil analisis di ketahui bahwa Mudharabah mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas BPRS Bangun Drajat Warga. Hasil analisis menunjukkan kesesuaian dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas BPRS Bangun Drajat Warga. Mudharabah merupakan penanaman modal yang di tujukan kepada seseorang yang akan berniaga sehingga orang tersebut mampu mendapatkan keuntungan (Ascarya, 2006). Untuk mengetahui seberapa besar akad murabahah di suatu perbankan biasanya di lihat dalam laporan keuangan Neraca bagian Pasiva. Dapat di simpulkan bahwa Mudhrabah dalam BPRS Bangun Drajat Warga mengalami peningkatan ini menandakan semakin banyak para pemilik modal menyetorkan dananya kepada BPRS Bangun Drajat Warga atau semakin banyak nasabah yang percaya dan menggunakan akad Mudharabah di perbankan tersebut.

3. Pengaruh Murabahah terhadap Profitabilitas

Dari hasil analisis di ketahui bahwa Murabahah mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas BPRS Bangun Drajat Warga. Hasil penelitian menunjukkan kesesuaian dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa Murabahah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas BPRS Bangun Drajat Warga. Murabahah merupakan akad jual beli dimana si penjual menawarkan barang yang akan di jualnya kepada calon pembeli dan si penjual menjelaskan berapa keuntungan yang di perolehnya. Untuk mengetahui seberapa besar Murabahah di perbankan biasanya dapat di lihat di dalam Laporan Keuangan bagian Pasiva. Murabahah berpengaruh negatif di karenakan pada saat si pembeli yang telah membeli suatu barang tidak dapat menepati janjinya untuk membayar pada tanggal yang telah di tentukan oleh si penjual maka terjadilah piutang yang semakin tinggi. Pada saat Murabahah negatif di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bangun Drajat Warga di sebabkan karena NPF (*Net*

Performing Financing) selama lima tahun terakhir berada di atas 5% yang di sebabkan karena piutang yang tidak terbayarkan sesuai dengan kespakatan bank dengan nasabahnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. BOPO (*Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional*) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA (*Return On Assets*) di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bangun Drajat Warga dengan nilai Signifikan 0.0398, sehingga ini menunjukkan bahwa probabilitasnya di bawah 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis awal terbukti.
2. Mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA (*Return On Assets*) dalam Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bangun Drajat Warga dengan nilai Signifikan 0.0355 ini menunjukkan bahwa probabilitasnya di bawah 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis awal terbukti.
3. Murabahah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA (*Return On Assets*) dalam Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bangun Drajat Warga dengan nilai signifikan sebesar 0.0338 sehingga menunjukkan bahwa probabilitasnya di bawah 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis awal terbukti.
4. Dalam pengujian hasil F-Statistik harus lebih besar dari F-tabel dengan menghasilkan nilai F-hitung sebesar 4,027840 dan nilai F-hitungnya 2,064. Untuk probabilitasnya sebesar 0,012796 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Dapat disimpulkan bahwa BOPO (*Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional*) dan Murabahah berpengaruh Negatif dan signifikan terhadap ROA (*Return On Assets*), Kemudian untuk variabel Mudharabah berpengaruh Positif dan signifikan terhadap ROA (*Return On Assets*). Apabila dilihat dari R-Squared 0,411936 atau 41,1 % yang berarti tingkat profitabilitas dapat dijelaskan menggunakan variabel Independen yang digunakan dalam model tersebut yaitu BOPO, Mudharabah dan Murabahah.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah di lakukan maka peneliti :

1. Untuk menjaga BOPO pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bangun Drajat Warga maka Bank tersebut harus senantiasa menjaga efisiensi pendapatan dan biaya operasional perbankan tersebut.
2. Untuk Menjaga Mudharabah pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bangun Drajat Warga maka perbankan tersebut harus lebih giat untuk menawarkan produk tersebut kepada masyarakat.
3. Untuk Menjaga Murabahah pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bangun Drajat Warga maka perbankan tersebut harus menjaga kredit yang telah di setujui oleh kedua belah pihak.
4. Diharapkan penelitian yang di lakukan selanjutnya mampu memperpanjang periode penelitian dan mampu menambah variabel yang lain dalam penelitian yang akan di lakukan.

Daftar Pustaka

- Ascarya. 2008. *“Akad dan Produk Bank Syariah”*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Azis, Muhammad Amin. *“Mengembangkan Bank Islam di Indonesia”*. Jakarta: Bankit.
- Bambang, Riyanto. 2009. *“Dasar dasar Pembelanjaan Perusahaan”*. Yogyakarta: BPFE.
- Bank Indonesia. 1999. *Petunjuk dan Pelaksanaan Pembukaan Kantor Bank Syariah*. Jakarta : Bank Indonesia.
- Bank Indonesia. 2016. *Perjalanan Perbankan Syariah di Indonesia*. Jakarta : Indonesia.
- Bank Indonesia di akses dari <http://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan-keuangan/bank/bpr-syariah/Default.aspx>. pada tanggal 29 Nopember 2017 pukul 09.00 WIB.
- BPRS Bangun Drajat Warga di akses dari <http://www.bprs-bdw.co.id> Di akses pada tanggal 02 Desember 2017 pukul 14.00 WIB.
- Basuki, Agus Tri dan Imamudin Yuliadi. 2014. *Electronic Data Processing (SPSS 15 dan EVIEWS 7)*. Yogyakarta : Danisa Media
- Basuki, Agus Tri dan Imamudin Yuliadi 2015. *“Ekonometrika :Teori dan Aplikasi”*. Yogyakarta: Mitra Pustaka Nurani.
- Kusumo, Adi Yunanto. 2008. *“Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri Periode 2002 – 2007”*. Jurnal Ekonomi Islam, Vol 11, No. 1.
- Lukman, Dendawijaya. 2005, *“Manajemen Perbankan Syariah”* Jakarta: Salemba.
- Mawadah, Nur. 2015, *“Faktor faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah”*. Jurnal Etikonomi, Volume 15, No. 04.
- Muhammad. 2001. *“Manajemen Bank Syariah Yogyakarta”*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2001.
- Munawir. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Otoritas Jasa Keuangan di akses dari <http://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/laporan-keuangan-perbankan/Default.aspx> Di akses pada tanggal 7 Oktober 2017.
- Undang-Undang 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.